

## PENERAPAN TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR

**Rizqy Fadhlina Putri** <sup>1)</sup>

**Rini Fadhillah Putri** <sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan552

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

### ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah 1) Meningkatkan aktivitas belajar mengajar, 2) Melatih guru untuk menggunakan *Two Stay Two Stray* dalam aktivitas belajar, 3) Melatih guru dan membimbing guru menggunakan *Two Stay Two Stray* sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas 4) Meningkatkan hasil belajar siswa, 5) Membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, dan beradab. Mitra pengabdian ini adalah guru dari “*Tunas Education Centre*”. Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, guru diharapkan mampu mengkolaborasikan metode belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Seorang guru juga harus mempunyai kompetensi dalam proses mengajar, dan diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mendukung kompetensi ini, diperlukan pelatihan yang dapat mengembangkan kompetensi guru, salah satunya adalah pelaksanaan pelatihan *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam proses pembelajaran.

**Key Word :** Metode Belajar, *Two Stay Two Stray*, Aktivitas Belajar

### ABSTRACT

The purposes of this program are 1) Improve the teaching and learning activities, 2) Train the teachers to apply *Two Stay Two Stray* in learning activities, 3) Train and guide the teachers to apply *Two Stay Two Stray* as a learning method that can be applied in the class 4) Improve the student learning outcomes, 5) Form the character of students to be better, and civilized. The partner is the teacher from the “*Tunas Education Center*”. In carrying out their duties as teachers, teachers are expected to be able to collaborate learning methods, so that the learning objectives are expected to be achieved. A teacher must also have competence in the teaching process, and expected to be able to improve student learning outcomes. To support this competency, training is needed to improve teacher competencies, one of the training is implementing *Two Stay Two Stray* (TSTS) in teaching learning process.

**Key Word:** Learning Methods, *Two Stay Two Stray*, Learning Activities

### 1. PENDAHULUAN

Tujuan dari lembaga *Tunas Education Centre* ini adalah meningkatkan kecerdasan dan kreatifitas para pelajar dengan cara melakukan bimbingan dan pelatihan dalam bidang pendidikan, mengembangkan potensi masyarakat jalan meningkatkan sumber daya manusia dengan cara memberikan penyuluhan, pembinaan dan pelatihan keterampilan.

Berdasarkan observasi dan wawancara lapangan diketahui bahwa guru di lembaga pendidikan tersebut belum mengetahui banyak hal mengenai metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru sudah terbiasa dengan pengajaran konvensional sehingga kurang meng-upgrade pemahaman tentang metode pembelajaran yang memberikan inovasi dan suasana baru dalam belajar mengajar, sehingga para siswa dapat

dengan senang dan gampang menerima materi yang diberikan oleh guru tersebut. Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Prestasi belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa.

Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Seorang guru, harus memiliki kemampuan dasar dan sikap sebagai guru yang mendapat kepercayaan untuk mempersiapkan masa depan anak bangsa. Kemampuan tersebut adalah menguasai kurikulum, materi pembelajaran, metode dan teknik evaluasi, dan mempunyai komitmen disiplin dalam pelaksanaan tugas sebagai seorang guru yang berkompeten. Sehubungan dengan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, kegiatan pembelajaran harus benar-benar memenuhi persyaratan yang telah diatur dalam kurikulum dan harus selaras dengan tujuan yang hendak dicapai.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Sebelum melakukan Program Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan perijinan ke Owner *Tunas Education Center*, lalu diteruskan ke Operational Manager *Tunas Education Center* mengenai

pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang model pembelajaran *two stay two stray*.

### **Metode Pendekatan**

Pelatihan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* ini akan melalui beberapa pendekatan yaitu:

#### **a. Sosialisasi Program**

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti pelatihan ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan.

#### **b. Penyampaian Materi**

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar model pembelajaran *two stay two stray*. Penyampaian materi menggunakan media power point.

#### **c. Pelatihan**

Pelatihan ini yaitu praktek penerapan model pembelajaran *two stay two stray*, dimana para guru akan dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi dan para guru juga akan diberikan materi yang akan di bahas oleh masing-masing kelompok. Dan setelah itu para guru akan mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas.

#### **d. Manfaat dari Pelatihan**

Hasil dari pelatihan ini diharapkan para guru dapat menerapkan di kelas yang mereka ajar nantinya mengenai model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran *two stay two stray*, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar mengajar di kelasnya.

### Rencana Kegiatan

Untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan lebih jelas,

maka rencana kegiatan dilakukan secara terpirinci sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	Deskriptif Kegiatan	Jadwal Kegiatan
Bersosialisasi dengan Mitra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan penerapan model-model pembelajaran</li> <li>Menjelaskan penerapan model pembelajaran <i>two stay two stray</i></li> </ul>	Hari Pertama
Mengumpulkan Syarat-Syarat Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi antara Operational Manager Mitra dengan Tim Pengabdian Masyarakat dari UMN Al-Washliyah</li> </ul>	Hari Pertama
Kunjungan Tim Pelaksana ke kedua mitra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan persiapan dengan sebaik-baiknya</li> <li>Melaksanakan pelatihan terhadap mitra</li> </ul>	Hari Kedua
Penerbitan dan Penyerahan Sertifikat dari tim Pelaksana Terhadap Mitra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil pelatihan akan memberikan sertifikat dan penghargaan bagi para peserta secara individu dan kelompok</li> <li>Penyerahan cendera mata terhadap mitra</li> <li>Pelaksanaan pengiriman jurnal</li> </ul>	Hari Kedua
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Laporan</li> <li>Penyelesaian Jurnal</li> <li>Penerbitan Jurnal Nasional</li> </ul>	Hari Ketiga

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari bentuk pengabdian masyarakat berupa pelatihan penerapann model pembelajaran *two stay two stray* adalah sebagai berikut :

1. Guru lebih mengetahui model-model pembelajaran yang ada dalam menunjang proses belajar mengajar
2. Guru dapat menerapkan salah satu model pembelajaran yang ia pahami.
3. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan Aktivitas belajar mengajar.

Pada tahap berikutnya pengabdian merencanakan akan melanjutkan laporan pengabdian ini

sampai kepada hasil dan pembahasan. Sejauh ini, semua kegiatan pengabdian sudah dilakukan di Lembaga *Tunas Education Center* dan semua data yang diharapkan sudah diperoleh serta pelaksanaan kegiatan sudah dilakukan. Langkah akhir yang akan dilakukan adalah menyelesaikan pembahasan dari hasil pengabdian. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan memberikan saran kepada masyarakat secara luas.

### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelatihan kreasi ini adalah bahwa guru-guru yang ada di lembaga *Tunas Education Center* masih belum mengetahui model pembelajaran *Two Stay Two*

*Stray* sehingga proses belajar mengajar masih masih bersifat umum atau menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, yang mana materi belajar bersumber pada guru yang mengajar dan terkesan monoton.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2011. 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Lie, Anita. 2010. *Cooperatif Learning*. Jakarta: PT Grasindo
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahmadani, dkk (2013). *Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray terhadap hasil belajar siswa*
- Ramadian, dkk 2013, *Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA*
- Sugeng Riadi 2012, *Implementasi teknik TSTS (Two Stay Two Stray) untuk Meningkatkan hasil belajar perawatan dan perbaikan Motor otomotif siswa kelas XII jurusan teknik Otomotif SMK N 2 Yogyakarta*
- Sri Mahyuni, dkk(2013).*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Hasil Belajar Kimia Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Selemadeg ditinjau dari Gaya Berpikir.*